

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keakuratan yang disepakati antara pengembang dan pengguna dalam pelaksanaan proyek merupakan indikator keberhasilan proyek. Selain itu, tim proyek dapat mengelola banyak proyek, sehingga menyulitkan manajer proyek untuk melacak kemajuan setiap proyek. Untuk memastikan bahwa semua proyek berjalan lancar, sistem pemantauan harus ada. Tahapan kerja memerlukan fungsi monitoring dan evaluasi. Pemantauan melibatkan tindakan terukur berdasarkan rencana yang telah ditetapkan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pekerjaan. Sedangkan evaluasi adalah proses pengukuran kinerja kerja untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensinya (Rodhi et al., 2021).

Monitoring adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengawasi atau mengamati suatu hal tertentu. Biasanya, kegiatan yang memerlukan pemantauan dilakukan secara manual dan harus dipantau secara langsung. Namun, metode ini dapat mengakibatkan pemborosan waktu dan energi dalam proses pemantauan (Aditya dkk., 2021). Oleh karena itu, aplikasi Manajemen Pesanan Web (OMAN) telah dikembangkan untuk mempercepat proses ini. Sistem pemantauan, pada dasarnya, adalah sistem yang dirancang untuk memantau dan menganalisis proses atau sistem yang melibatkan penyimpanan dan pengambilan informasi. Tujuannya adalah untuk memantau aktivitas pengguna secara langsung guna mendapatkan hasil yang akurat, mempercepat layanan, dan menghemat energi dukungan (Rohman & Sheralinda, 2020).

Sistem pengawasan dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas. Sistem monitoring berbasis web merupakan sistem monitoring yang dapat diakses dari mana saja. Dalam penelitian ini, kami menggunakan JavaScript sebagai bahasa pemrograman dengan menggunakan framework Vue.js untuk membuat aplikasi Website Order Management Monitoring (OMAN) (Kumpulainen et al., 2021).

Pembangunan sistem monitoring order management (OMAN) berbasis web dengan menggunakan algoritma *Jaro-Winkler* bertujuan untuk mencapai sistem monitoring yang efektif dan efisien. *Jaro-Winkler* terdiri dari dua string yang digunakan untuk mencocokkan

string. Algoritma ini sangat akurat sehingga cocok untuk sistem OMAN (Monitoring Order Management).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi sebelumnya tidak mendukung fitur LSP+ sehingga operasional selalu mengecek database *production* secara manual, sehingga menyulitkan operasional untuk melihat setiap transaksi, proses ini memakan waktu dan tidak efisien.
2. Tidak adanya algoritma memengaruhi akurasi pencarian.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh permasalahan sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya untuk melakukan uji coba algoritma.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan menggunakan *Vue.js*.
3. Perhitungan dan metodologi yang digunakan untuk ujian ini adalah *Jaro Winkler* dan *Prototype*.
4. Penelitian hanya membahas berdasarkan data transaksi dalam aplikasi *Order Management (OMAN)*.
5. Peneliti hanya menangani sisi Frontend website, menampilkan data berdasarkan endpoint API.
6. Algoritma *Jaro-Winkler* yang digunakan hanya untuk mencari satu suku kata.

1.4. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian, yang didasarkan pada bagaimana masalah dirumuskan :

1. Peneliti membuat suatu aplikasi berbasis web *Order Management (OMAN)* yang memberikan informasi tentang setiap transaksi yang dilakukan pelanggan di aplikasi pihak ketiga Internal Instansi. sehingga memberikan kemudahan bagi operasional melihat setiap data transaksi.
2. Penelitian ini menggunakan *Jaro Winkler* untuk menemukan jumlah karakter yang identik.

1.5. Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian ini diharapkan :

Dengan memanfaatkan Algoritma *Jaro Winkler*, Diharapkan dapat memudahkan tim operasional untuk mencari setiap transaksi yang terjadi secara cepat